

INTISARI

Penyakit kulit subkutan menduduki penyakit kedua terbanyak setelah infeksi saluran pernafasan atas dengan jumlah 501,280 kasus atau 3,16%. Jerawat dapat disebabkan oleh bakteri *S.aureus*. Pengobatan jerawat menggunakan antibiotik menyebabkan efek samping bagi pemakainya. Pemakaian bahan alam untuk pengobatan memiliki keuntungan memiliki efek samping lebih kecil dibandingkan dengan obat kimia. Jahe merah merupakan salah satu bahan alam yang mengandung flavonoid yang dapat menghambat pertumbuhan bakteri *S.aureus*. penggunaan paling mudah dalam pencegahan jerawat adalah pembersihan wajah menggunakan masker gel yang mengandung bahan antibakteri salah satunya adalah ekstrak etanol jahe merah. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui efektivitas sediaan masker gel ekstrak etanol jahe merah dengan variasi basis humektan antara gliserin dan propilen glikol dalam menghambat pertumbuhan bakteri *S.aureus*.

Uji aktivitas antibakteri sediaan masker gel ekstrak jahe merah dilakukan dengan menggunakan metode disk Kirby & Baur. Analisa data dilakukan dengan analisa Kruskall Walis dilanjutkan dengan analisa Mann-Whitney untuk mengetahui perbedaan penghambatan pertumbuhan bakteri *S.aureus* pada sediaan masker gel ekstrak jahe merah dengan variasi humektan antara gliserin dan propilen glikol.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sediaan masker gel ekstrak etanol jahe merah dengan humektan propilen glikol memiliki daya hambat mendekati ekstrak jahe merah konsentrasi 5% (kontrol positif) ($P > 0,05$), sedangkan masker gel ekstrak etanol jahe merah dengan basis humektan gliserin memiliki daya hambat berbeda terhadap kontrol positif ($P < 0,05$).

Kesimpulannya sediaan masker gel ekstrak etanol jahe merah dengan basis humektan propilen glikol lebih baik dalam penghambatan bakteri *S.aureus*.

Kata kunci : Ekstrak, jahe merah, *Zingiberis officinale var.rubrum*, pertumbuhan bakteri, *S.aureus*, masker gel, humektan.